



Katalog BPS: 5106010

# SENSUS PERTANIAN 2013

## HASIL PENCACAHAN LENGKAP KABUPATEN SABU RAIJUA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUPANG**

# SENSUS PERTANIAN 2013

## HASIL PENCACAHAN LENGKAP KABUPATEN SABU RAIJUA



# Sensus Pertanian 2013

## Hasil Pencacahan Lengkap Kabupaten Sabu Raijua

**ISBN** : 978-602-70773-6-2  
**No. Publikasi** : 53200.1479  
**Katalog BPS** : 5106010  
**Ukuran Buku** : 29,7 x 21 cm  
**Jumlah Halaman** : xi + 119 Halaman

**Naskah:**

Sekretariat Sensus Pertanian 2013

**Gambar Kulit:**

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

**Diterbitkan oleh:**

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang, Oelamasi-Indonesia

**Dicetak oleh:**

CV. Grace

**Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya**

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>

## KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan pelaksanaan keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Oelamasi, November 2014  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kupang

**Ir. Adi Hendrik Manafe, M.Si**

## DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	V
Daftar Tabel .....	Vi
Penjelasan .....	XiV
1.1. Latar Belakang .....	XiV
1.2. Tujuan.....	XiV
1.3. Landasan Hukum .....	XiV
1.4. Cakupan wilayah.....	XV
1.5. Tahapan Kegiatan .....	XV
1.6. Metodologi .....	XVii
1.7. Konsep dan Definisi .....	XViii
Hasil Pencacahan Lengkap Rumah tangga Usaha Pertanian Kabupaten Sabu Raijua	
Daftar Tabel Lampiran	

## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

### A. UMUM

#### I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
- Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.4. Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
- Tabel 1.5.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
- Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.9. Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013
- Tabel 1.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013
- Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

## II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m<sup>2</sup>), 2013

Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013

Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang dikuasai

Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang dikuasai, 2013

## B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

### I. TANAMAN PANGAN

Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.10. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013

Tabel 1.1.11. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013



Tabel 1.1.12.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.1.13.	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013
Tabel 1.2.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.3.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.4.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.5.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.6.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.7.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.8.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.2.9.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
Tabel 1.3.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.3.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.1.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.2.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.3.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.4.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.5.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.6.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
Tabel 1.4.7.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013



- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)
- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)

## II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

## III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013

#### IV. PETERNAKAN

- Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013
- Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.2. Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan, 2013
- Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013
- Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013
- Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.2. Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

- Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.10. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013

## V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m<sup>2</sup>), 2013
- Tabel 5.4. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.6. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

## V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)
- Tabel 6.8. Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013



## PENJELASAN

### 1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

### 1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

### 1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

### 1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

#### **Persiapan**

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
  - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Provinsi Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
  - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Provinsi Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
  - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Provinsi Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.



- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.
  - a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
  - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengkomodir hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.
- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

### **Pelaksanaan**

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

### **Pengolahan**

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan provinsi.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di provinsi.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di provinsi.

### **Penyajian Data**

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

## **1.6 Metodologi**

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Indonesia. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan sebaran

rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

1) Kabupaten

- Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

- Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

- Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

- Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

**Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan**

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban & Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

### 1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual,

baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

#### **a. Usaha pertanian**

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah "benar-benar mengelola usaha pertanian" (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

#### **b. Rumah tangga pertanian**

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

##### **1) Pengguna lahan:**

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

##### **2) Bukan pengguna lahan:**

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

#### **c. Rumah tangga petani gurem**

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

#### **d. Rumah tangga padi/palawija**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

#### **e. Rumah tangga hortikultura**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya

untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

#### **f. Rumah tangga perkebunan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

#### **g. Rumah tangga peternakan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

#### **h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan**

##### **h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan, dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

##### **h2. Rumah tangga Penangkapan Ikan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan

menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

#### **i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan**

##### **i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

##### **i2. Rumah tangga kawasan kehutanan**

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

##### **j. Rumah tangga usaha jasa pertanian**

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.



**HASIL PENCACAHAN LENGKAP  
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN  
KABUPATEN SABU RAIJUA**

<https://kupangkab.go.id>  
<http://kupangkab.go.id>





## I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>

**Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 – 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Raijua	-	57	409	488
2. Hawu Mehara	-	58	512	914
3. Sabu Liae	-	34	249	468
4. Sabu Barat	-	86	732	1 149
5. Sabu Tengah	-	26	305	360
6. Sabu Timur	-	33	231	337
<b>SABU RAIJUA</b>	-	<b>294</b>	<b>2 438</b>	<b>3 716</b>

**Tabel 1.1.1 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Raijua	429	340	324	2 047
2. Hawu Mehara	743	639	640	3 506
3. Sabu Liae	461	359	448	2 019
4. Sabu Barat	1 222	946	1 043	5 178
5. Sabu Tengah	306	275	275	1 547
6. Sabu Timur	318	308	316	1 543
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3 479</b>	<b>2 867</b>	<b>3 046</b>	<b>15 840</b>

**Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	48	371	447
2. Hawu Mehara	-	50	452	817
3. Sabu Liae	-	25	232	413
4. Sabu Barat	-	80	717	1 089
5. Sabu Tengah	-	25	299	345
6. Sabu Timur	-	33	217	316
<b>SABU RAIJUA</b>	-	<b>261</b>	<b>2 288</b>	<b>3 427</b>

**Tabel 1.1.2 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	350	262	233	1 711
2. Hawu Mehara	607	451	402	2 779
3. Sabu Liae	362	266	276	1 574
4. Sabu Barat	1 085	789	742	4 502
5. Sabu Tengah	270	221	184	1 344
6. Sabu Timur	273	248	219	1 306
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2 947</b>	<b>2 237</b>	<b>2 056</b>	<b>13 216</b>

**Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	9	38	41
2. Hawu Mehara	-	8	60	97
3. Sabu Liae	-	9	17	55
4. Sabu Barat	-	6	15	60
5. Sabu Tengah	-	1	6	15
6. Sabu Timur	-	0	14	21
<b>SABU RAIJUA</b>	-	<b>33</b>	<b>150</b>	<b>289</b>

**Tabel 1.1.3 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	79	78	91	336
2. Hawu Mehara	136	188	238	727
3. Sabu Liae	99	93	172	445
4. Sabu Barat	137	157	301	676
5. Sabu Tengah	36	54	91	203
6. Sabu Timur	45	60	97	237
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>532</b>	<b>630</b>	<b>990</b>	<b>2 624</b>

**Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajiua	2 047	3 736	3 692	7 428
2. Hawu Mehara	3 506	7 272	7 429	14 701
3. Sabu Liae	2 019	4 368	4 421	8 789
4. Sabu Barat	5 178	11 094	10 578	21 672
5. Sabu Tengah	1 547	3 656	3 587	7 243
6. Sabu Timur	1 543	3 361	3 254	6 615
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>15 840</b>	<b>33 487</b>	<b>32 961</b>	<b>66 448</b>

**Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)				
		1	2-3	4-5	6-9	≥10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajiua	2 047	287	779	624	342	15
2. Hawu Mehara	3 506	413	1 051	1 086	907	49
3. Sabu Liae	2 019	247	575	587	560	50
4. Sabu Barat	5 178	460	1 740	1 671	1 227	80
5. Sabu Tengah	1 547	143	389	481	487	47
6. Sabu Timur	1 543	154	447	538	375	29
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>15 840</b>	<b>1 704</b>	<b>4 981</b>	<b>4 987</b>	<b>3 898</b>	<b>270</b>



**Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013**

Kecamatan	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1 880	1 188	3 068
2. Hawu Mehara	3 003	1 804	4 807
3. Sabu Liae	1 682	930	2 612
4. Sabu Barat	4 776	1 722	6 498
5. Sabu Tengah	1 374	226	1 600
6. Sabu Timur	1 325	261	1 586
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>14 040</b>	<b>6 131</b>	<b>20 171</b>

**Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013**

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	64	423	491
2. Hawu Mehara	-	55	518	918
3. Sabu Liae	-	38	266	474
4. Sabu Barat	-	109	743	1 161
5. Sabu Tengah	-	28	324	364
6. Sabu Timur	-	33	230	340
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>327</b>	<b>2 504</b>	<b>3 748</b>

Tabel 1.5.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	432	330	307	2 047
2. Hawu Mehara	749	641	625	3 506
3. Sabu Liae	465	357	419	2 019
4. Sabu Barat	1 238	946	981	5 178
5. Sabu Tengah	304	261	266	1 547
6. Sabu Timur	320	309	311	1 543
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3 508</b>	<b>2 844</b>	<b>2 909</b>	<b>15 840</b>

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	56	383	449
2. Hawu Mehara	-	47	455	816
3. Sabu Liae	-	29	246	418
4. Sabu Barat	-	98	727	1 095
5. Sabu Tengah	-	27	316	349
6. Sabu Timur	-	33	216	319
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>290</b>	<b>2 343</b>	<b>3 446</b>

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	352	257	219	1 716
2. Hawu Mehara	610	454	391	2 773
3. Sabu Liae	363	266	266	1 588
4. Sabu Barat	1 093	790	704	4 507
5. Sabu Tengah	266	216	180	1 354
6. Sabu Timur	275	249	216	1 308
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2 959</b>	<b>2 232</b>	<b>1 976</b>	<b>13 246</b>

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	8	40	42
2. Hawu Mehara	-	8	63	102
3. Sabu Liae	-	9	20	56
4. Sabu Barat	-	11	16	66
5. Sabu Tengah	-	1	8	15
6. Sabu Timur	-	0	14	21
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>37</b>	<b>161</b>	<b>302</b>

Tabel 1.5.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	80	73	88	331
2. Hawu Mehara	139	187	234	733
3. Sabu Liae	102	91	153	431
4. Sabu Barat	145	156	277	671
5. Sabu Tengah	38	45	86	193
6. Sabu Timur	45	60	95	235
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>549</b>	<b>612</b>	<b>933</b>	<b>2 594</b>

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Sektor Pertanian	Tanaman Pangan			Hortikultura	Perkebunan
		Padi	Palawija	Padi/Palawija		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	2 047	1	2 038	2 038	89	1 673
2. Hawu Mehara	3 506	239	3 497	3 498	117	2 140
3. Sabu Liae	2 019	293	1 986	1 994	553	1 391
4. Sabu Barat	5 178	3 192	4 470	4 997	2 560	4 042
5. Sabu Tengah	1 547	839	1 437	1 508	1 249	1 389
6. Sabu Timur	1 543	482	1 434	1 471	1 010	1 169
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>15 840</b>	<b>5 046</b>	<b>14 862</b>	<b>15 506</b>	<b>5 578</b>	<b>11 804</b>

Tabel 1.6 Lanjutan

Kecamatan	Peternakan	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian
		Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Ikan/ Penangkapan Ikan		
(1)	(8)	(10)	(9)	(11)	(12)	(13)
1. Rajiua	1 792	1 325	64	1 355	3	45
2. Hawu Mehara	1 705	5	209	210	32	320
3. Sabu Liae	1 849	3	216	219	560	143
4. Sabu Barat	4 197	2	190	190	2 260	218
5. Sabu Tengah	1 448	61	191	222	1 094	64
6. Sabu Timur	1 469	235	222	374	670	21
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>12 460</b>	<b>1 631</b>	<b>1 092</b>	<b>2 570</b>	<b>4 619</b>	<b>811</b>

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Subsektor yang Diusahakan					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajiua	33	197	782	999	35	1
2. Hawu Mehara	959	1 094	1 281	152	16	4
3. Sabu Liae	103	445	709	418	290	54
4. Sabu Barat	313	764	1 249	1 611	1 232	9
5. Sabu Tengah	9	73	155	362	846	102
6. Sabu Timur	23	185	294	438	482	121
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 440</b>	<b>2 758</b>	<b>4 470</b>	<b>3 980</b>	<b>2 901</b>	<b>291</b>

**Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama				
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajiua	-	1 089	6	212	20
2. Hawu Mehara	118	2 655	5	665	54
3. Sabu Liae	211	1 516	28	181	42
4. Sabu Barat	2 864	1 417	69	480	233
5. Sabu Tengah	723	620	9	124	13
6. Sabu Timur	311	896	33	136	61
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 227</b>	<b>8 193</b>	<b>150</b>	<b>1 798</b>	<b>423</b>

**Tabel 1.8 Lanjutan**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama						
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajiua	704	16	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	1	5	2	-	-	-	1
3. Sabu Liae	2	9	1	-	-	-	29
4. Sabu Barat	-	86	15	-	2	-	12
5. Sabu Tengah	1	53	3	-	-	-	1
6. Sabu Timur	68	34	4	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>776</b>	<b>203</b>	<b>25</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>43</b>

**Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajiua	45	9	1	19	1	11	8
2. Hawu Mehara	320	217	9	73	5	96	19
3. Sabu Liae	143	94	6	40	4	14	24
4. Sabu Barat	218	139	9	20	3	19	43
5. Sabu Tengah	64	24	4	14	7	11	11
6. Sabu Timur	21	8	2	-	-	2	9
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>811</b>	<b>491</b>	<b>31</b>	<b>166</b>	<b>20</b>	<b>153</b>	<b>114</b>

**Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajiua	1 203	83	-	1 166	12	14	-
2. Hawu Mehara	432	109	8	358	7	7	2
3. Sabu Liae	774	71	1	723	10	6	4
4. Sabu Barat	1 635	124	152	1 369	71	38	46
5. Sabu Tengah	540	31	20	491	7	6	16
6. Sabu Timur	342	6	1	335	2	1	5
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 926</b>	<b>424</b>	<b>182</b>	<b>4 442</b>	<b>109</b>	<b>72</b>	<b>73</b>

**Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m <sup>2</sup> )						
	<1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	≥30000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajiua	1 111	792	121	21	2	-	-
2. Hawu Mehara	1 164	1 502	775	53	8	1	3
3. Sabu Liae	1 389	497	124	9	-	-	-
4. Sabu Barat	1 186	1 459	1 989	452	74	7	11
5. Sabu Tengah	323	616	403	104	69	19	13
6. Sabu Timur	304	525	463	137	73	22	19
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 477</b>	<b>5 391</b>	<b>3 875</b>	<b>776</b>	<b>226</b>	<b>49</b>	<b>46</b>

**Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajiua	1 611	2 043	432	26,82
2. Hawu Mehara	3 331	3 505	174	5,22
3. Sabu Liae	1 938	2 019	81	4,18
4. Sabu Barat	5 114	5 168	54	1,06
5. Sabu Tengah	1 559	1 547	-12	-0,77
6. Sabu Timur	1 242	1 543	301	24,24
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>14 795</b>	<b>15 825</b>	<b>1 030</b>	<b>6,96</b>



Tabel 1.12 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	1 556	2 020	464	29,82
2. Hawu Mehara	3 199	3 440	241	7,53
3. Sabu Liae	1 930	2 010	80	4,15
4. Sabu Barat	4 437	4 624	187	4,21
5. Sabu Tengah	1 346	1 342	-4	-0,30
6. Sabu Timur	855	1 292	437	51,11
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>13 323</b>	<b>14 728</b>	<b>1 405</b>	<b>10,55</b>

Tabel 1.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	1 028	6	206
2. Hawu Mehara	116	2 581	4	657
3. Sabu Liae	203	1 348	19	158
4. Sabu Barat	2 776	1 323	53	469
5. Sabu Tengah	697	543	1	119
6. Sabu Timur	300	803	28	124
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 092</b>	<b>7 626</b>	<b>111</b>	<b>1 733</b>

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajiua	19	692	15	-
2. Hawu Mehara	47	1	3	-
3. Sabu Liae	29	2	8	-
4. Sabu Barat	135	-	64	13
5. Sabu Tengah	11	1	53	2
6. Sabu Timur	33	65	30	1
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>274</b>	<b>761</b>	<b>173</b>	<b>16</b>

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Rajiua	-	-	-	-	1 966
2. Hawu Mehara	-	-	-	1	3 410
3. Sabu Liae	-	-	-	12	1 779
4. Sabu Barat	-	2	-	12	4 847
5. Sabu Tengah	-	-	-	1	1 428
6. Sabu Timur	-	-	-	-	1 384
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>26</b>	<b>14 814</b>

**Tabel 1.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajiua	-	61	-	6
2. Hawu Mehara	2	74	1	8
3. Sabu Liae	8	168	9	23
4. Sabu Barat	88	94	16	11
5. Sabu Tengah	26	77	8	5
6. Sabu Timur	11	93	5	12
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>135</b>	<b>567</b>	<b>39</b>	<b>65</b>

**Tabel 1.14 Lanjutan**

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajiua	1	12	1	-
2. Hawu Mehara	7	-	2	2
3. Sabu Liae	13	-	1	1
4. Sabu Barat	98	-	22	2
5. Sabu Tengah	2	-	-	1
6. Sabu Timur	28	3	4	3
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>149</b>	<b>15</b>	<b>30</b>	<b>9</b>

Tabel 1.14. Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	17
4. Sabu Barat	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	<b>17</b>



## II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>







**Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m<sup>2</sup>), 2013**

Kecamatan	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	900	1 898 865	335 892	2 235 657
2. Hawu Mehara	107 850	4 966 271	545 082	5 619 203
3. Sabu Liae	128 595	1 409 583	154 477	1 692 655
4. Sabu Barat	4 934 955	7 031 000	1 348 927	13 314 882
5. Sabu Tengah	1 496 570	3 047 346	369 875	4 913 791
6. Sabu Timur	577 006	4 456 134	564 034	5 597 174
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>7 245 876</b>	<b>22 809 199</b>	<b>3 318 287</b>	<b>33 373 362</b>

**Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	<0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	1 394	544	87	21	1
2. Hawu Mehara	1 516	1 287	646	45	8
3. Sabu Liae	1 462	438	110	9	-
4. Sabu Barat	1 499	1 458	1 771	364	68
5. Sabu Tengah	457	561	337	94	66
6. Sabu Timur	441	471	404	118	71
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>6 769</b>	<b>4 759</b>	<b>3 355</b>	<b>651</b>	<b>214</b>

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)			
	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajiua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	2	1	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	7	3	1	7
5. Sabu Tengah	19	5	4	4
6. Sabu Timur	19	10	4	4
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>47</b>	<b>19</b>	<b>9</b>	<b>15</b>

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)			
	10-19,99	20-49,99	50-99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Rajiua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	1	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	1	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	1 394	545	86	21	1
2. Hawu Mehara	1 566	1 265	620	43	8
3. Sabu Liae	1 533	384	97	5	-
4. Sabu Barat	2 555	1 473	1 011	118	15
5. Sabu Tengah	672	519	234	73	37
6. Sabu Timur	563	450	332	104	61
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>8 283</b>	<b>4 636</b>	<b>2 380</b>	<b>364</b>	<b>122</b>

**Tabel 2.3 Lanjutan**

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	2	1	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	3	-	1	2
5. Sabu Tengah	8	1	1	2
6. Sabu Timur	17	8	3	4
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>30</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>8</b>

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	10 - 19,99	20 - 49,99	50 - 99,99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	1	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	1	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2</b>	-	-	-

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1	-	-
2. Hawu Mehara	226	-	-
3. Sabu Liae	286	-	-
4. Sabu Barat	3 108	-	-
5. Sabu Tengah	556	-	-
6. Sabu Timur	476	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 653</b>	-	-

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	2 047	-	-
2. Hawu Mehara	3 499	-	-
3. Sabu Liae	1 999	-	-
4. Sabu Barat	4 970	-	-
5. Sabu Tengah	1 542	-	-
6. Sabu Timur	1 536	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>15 593</b>	-	-

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Rajjua	2.047	-	-
2. Hawu Mehara	3.506	-	-
3. Sabu Liae	2.019	-	-
4. Sabu Barat	5.178	-	-
5. Sabu Tengah	1.547	-	-
6. Sabu Timur	1.543	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>15 840</b>	-	-

**RUMAH TANGGA PERTANIAN  
DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN**

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>









# I. TANAMAN PANGAN

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>



**Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajiua	2 038	1 427 334	700,36
2. Hawu Mehara	3 498	5 073 913	1 450,52
3. Sabu Liae	1 994	1 420 172	712,22
4. Sabu Barat	4 997	10 193 374	2 039,90
5. Sabu Tengah	1 508	3 754 555	2 489,76
6. Sabu Timur	1 471	3 990 722	2 712,93
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>15 506</b>	<b>25 860 070</b>	<b>1 667,75</b>

**Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajiua	1	900	900,00
2. Hawu Mehara	239	140 955	589,77
3. Sabu Liae	293	132 525	452,30
4. Sabu Barat	3 192	5 501 420	1 723,50
5. Sabu Tengah	839	2 072 886	2 470,66
6. Sabu Timur	482	787 256	1 633,31
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 046</b>	<b>8 635 942</b>	<b>1 711,44</b>

**Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1	900	900,00
2. Hawu Mehara	231	103 830	449,48
3. Sabu Liae	292	132 000	452,05
4. Sabu Barat	2 974	5 104 460	1 716,36
5. Sabu Tengah	546	1 579 060	2 892,05
6. Sabu Timur	374	583 106	1 559,11
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 418</b>	<b>7 503 356</b>	<b>1 698,36</b>

**Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	-	-	-
2. Hawu Mehara	9	37 125	4 125,00
3. Sabu Liae	2	525	262,50
4. Sabu Barat	271	396 960	1 464,80
5. Sabu Tengah	309	493 826	1 598,14
6. Sabu Timur	153	204 150	1 334,31
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>744</b>	<b>1 132 586</b>	<b>1 522,29</b>

**Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	2 038	1 426 434	699,92
2. Hawu Mehara	3 497	4 932 958	1 410,63
3. Sabu Liae	1 986	1 287 647	648,36
4. Sabu Barat	4 470	4 691 954	1 049,65
5. Sabu Tengah	1 437	1 681 669	1 170,26
6. Sabu Timur	1 434	3 203 466	2 233,94
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>14 862</b>	<b>17 224 128</b>	<b>1 158,94</b>

**Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	43	25 540	593,95
2. Hawu Mehara	500	165 373	330,75
3. Sabu Liae	450	133 265	296,14
4. Sabu Barat	2 702	1 334 891	494,04
5. Sabu Tengah	1 319	1 143 737	867,12
6. Sabu Timur	1 338	2 126 998	1 589,68
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>6 352</b>	<b>4 929 804</b>	<b>776,10</b>

**Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-
3. Sabu Liae	2	550	275,00
4. Sabu Barat	6	2 300	383,33
5. Sabu Tengah	4	309	77,25
6. Sabu Timur	2	1 514	757,00
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>14</b>	<b>4 673</b>	<b>333,79</b>

**Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	24	5 365	223,54
2. Hawu Mehara	250	151 998	607,99
3. Sabu Liae	160	52 210	326,31
4. Sabu Barat	1 965	1 791 468	911,69
5. Sabu Tengah	438	276 484	631,24
6. Sabu Timur	274	242 041	883,36
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3 111</b>	<b>2 519 566</b>	<b>809,89</b>

**Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata-rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajiua	2 021	1 066 610	527,76
2. Hawu Mehara	3 077	2 620 092	851,51
3. Sabu Liae	1 923	1 005 632	522,95
4. Sabu Barat	2 885	1 417 880	491,47
5. Sabu Tengah	682	243 254	356,68
6. Sabu Timur	948	758 523	800,13
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>11 536</b>	<b>7 111 991</b>	<b>616,50</b>

**Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata-rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajiua	3	450	150,00
2. Hawu Mehara	75	20 390	271,87
3. Sabu Liae	51	6 390	125,29
4. Sabu Barat	149	25 180	168,99
5. Sabu Tengah	49	11 405	232,76
6. Sabu Timur	144	45 953	319,12
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>471</b>	<b>109 768</b>	<b>233,05</b>

**Tabel 1.1.11 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013**

Provinsi	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Raijua	10	2 000	200,00
2. Hawu Mehara	52	24 055	462,60
3. Sabu Liae	6	570	95,00
4. Sabu Barat	100	26 515	265,15
5. Sabu Tengah	20	1 485	74,25
6. Sabu Timur	56	13 512	241,29
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>244</b>	<b>68 137</b>	<b>279,25</b>

**Tabel 1.1.12 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Raijua	886	326 469	368,48
2. Hawu Mehara	2 790	1 948 650	698,44
3. Sabu Liae	370	88 980	240,49
4. Sabu Barat	130	93 720	720,92
5. Sabu Tengah	10	4 995	499,50
6. Sabu Timur	17	6 625	389,71
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 203</b>	<b>2 469 439</b>	<b>587,54</b>



**Tabel 1.1.13 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata- rata Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	-	-	-
2. Hawu Mehara	1	2 400	2 400,00
3. Sabu Liae	2	50	25,00
4. Sabu Barat	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-
6. Sabu Timur	13	8 300	638,46
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>16</b>	<b>10 750</b>	<b>671,88</b>

**Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	1	-	1
2. Hawu Mehara	1	1	229	231
3. Sabu Liae	3	4	285	292
4. Sabu Barat	12	49	2 913	2 974
5. Sabu Tengah	4	11	531	546
6. Sabu Timur	4	16	354	374
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>24</b>	<b>82</b>	<b>4 312</b>	<b>4 418</b>

**Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	9	9
3. Sabu Liae	-	-	2	2
4. Sabu Barat	1	2	268	271
5. Sabu Tengah	1	-	308	309
6. Sabu Timur	1	3	149	153
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>736</b>	<b>744</b>

**Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	1	10	32	43
2. Hawu Mehara	4	18	478	500
3. Sabu Liae	2	29	419	450
4. Sabu Barat	16	112	2 574	2 702
5. Sabu Tengah	8	10	1 301	1 319
6. Sabu Timur	4	15	1 319	1 338
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>35</b>	<b>194</b>	<b>6 123</b>	<b>6 352</b>

**Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajiua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	2	2
4. Sabu Barat	-	1	5	6
5. Sabu Tengah	-	-	4	4
6. Sabu Timur	-	-	2	2
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>14</b>

**Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajiua	-	6	18	24
2. Hawu Mehara	2	42	206	250
3. Sabu Liae	1	37	122	160
4. Sabu Barat	5	742	1 218	1 965
5. Sabu Tengah	5	63	370	438
6. Sabu Timur	3	1	270	274
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>16</b>	<b>891</b>	<b>2 204</b>	<b>3 111</b>

**Tabel 1.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	5	246	1 770	2 021
2. Hawu Mehara	19	389	2 669	3 077
3. Sabu Liae	8	32	1 883	1 923
4. Sabu Barat	6	79	2 800	2 885
5. Sabu Tengah	1	16	665	682
6. Sabu Timur	1	10	937	948
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>40</b>	<b>772</b>	<b>10 724</b>	<b>11 536</b>

**Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	-	3	3
2. Hawu Mehara	-	7	68	75
3. Sabu Liae	-	27	24	51
4. Sabu Barat	1	12	136	149
5. Sabu Tengah	-	3	46	49
6. Sabu Timur	1	9	134	144
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2</b>	<b>58</b>	<b>411</b>	<b>471</b>

**Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Raijua	-	1	9	10
2. Hawu Mehara	-	4	48	52
3. Sabu Liae	-	3	3	6
4. Sabu Barat	-	17	83	100
5. Sabu Tengah	-	1	19	20
6. Sabu Timur	-	4	52	56
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>30</b>	<b>214</b>	<b>244</b>

**Tabel 1.2.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013**

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Raijua	3	78	805	886
2. Hawu Mehara	8	178	2 604	2 790
3. Sabu Liae	1	1	368	370
4. Sabu Barat	-	7	123	130
5. Sabu Tengah	-	-	10	10
6. Sabu Timur	-	-	17	17
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>12</b>	<b>264</b>	<b>3 927</b>	<b>4 203</b>

**Tabel 1.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	1	-	-	-	1
2. Hawu Mehara	231	-	-	-	231
3. Sabu Liae	289	-	3	-	292
4. Sabu Barat	2 789	-	10	175	2 974
5. Sabu Tengah	519	4	3	20	546
6. Sabu Timur	367	-	1	6	374
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 196</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>201</b>	<b>4 418</b>

**Tabel 1.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	8	-	-	1	9
3. Sabu Liae	2	-	-	-	2
4. Sabu Barat	261	-	2	8	271
5. Sabu Tengah	308	-	-	1	309
6. Sabu Timur	152	-	-	1	153
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>731</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>11</b>	<b>744</b>

**Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajjua	8	-	35	-	-	-	43
2. Hawu Mehara	14	2	482	-	2	-	500
3. Sabu Liae	1	4	442	1	2	-	450
4. Sabu Barat	22	8	2 657	3	6	6	2 702
5. Sabu Tengah	11	6	1 296	1	3	2	1 319
6. Sabu Timur	9	4	1 322	-	1	2	1 338
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>65</b>	<b>24</b>	<b>6 234</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>10</b>	<b>6 352</b>

**Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	2	-	-	-	2
4. Sabu Barat	-	6	-	-	-	6
5. Sabu Tengah	-	4	-	-	-	4
6. Sabu Timur	-	2	-	-	-	2
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>14</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>14</b>

**Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	24	-	-	-	24
2. Hawu Mehara	2	245	-	3	-	250
3. Sabu Liae	-	159	1	-	-	160
4. Sabu Barat	11	1 947	1	4	2	1 965
5. Sabu Tengah	4	432	-	2	-	438
6. Sabu Timur	2	272	-	-	-	274
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>19</b>	<b>3 079</b>	<b>2</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>3 111</b>

**Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	2 017	-	2	2	2 021
2. Hawu Mehara	3 074	-	3	-	3 077
3. Sabu Liae	1 914	1	7	1	1 923
4. Sabu Barat	2 881	1	2	1	2 885
5. Sabu Tengah	678	-	2	2	682
6. Sabu Timur	945	1	1	1	948
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>11 509</b>	<b>3</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	<b>11 536</b>



**Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	3	-	-	-	3
2. Hawu Mehara	2	70	-	-	3	75
3. Sabu Liae	-	51	-	-	-	51
4. Sabu Barat	1	132	-	-	16	149
5. Sabu Tengah	-	48	-	-	1	49
6. Sabu Timur	12	120	-	-	12	144
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>15</b>	<b>424</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>32</b>	<b>471</b>

**Tabel 1.4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	7	-	-	3	10
2. Hawu Mehara	-	51	-	-	1	52
3. Sabu Liae	-	6	-	-	-	6
4. Sabu Barat	-	92	-	1	7	100
5. Sabu Tengah	-	20	-	-	-	20
6. Sabu Timur	1	42	-	-	13	56
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1</b>	<b>218</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>244</b>

**Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013**

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Raijua	4	836	-	1	45	886
2. Hawu Mehara	5	2 780	2	3	-	2 790
3. Sabu Liae	1	366	-	3	-	370
4. Sabu Barat	-	130	-	-	-	130
5. Sabu Tengah	-	10	-	-	-	10
6. Sabu Timur	-	17	-	-	-	17
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>10</b>	<b>4 139</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>45</b>	<b>4 203</b>

**Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Raijua	1	1	-
2. Hawu Mehara	239	231	9
3. Sabu Liae	293	292	2
4. Sabu Barat	3 192	2 974	271
5. Sabu Tengah	839	546	309
6. Sabu Timur	482	374	153
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 046</b>	<b>4 418</b>	<b>744</b>

**Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	2 038	43	-	24	2 021
2. Hawu Mehara	3 497	500	-	250	3 077
3. Sabu Liae	1 986	450	2	160	1 923
4. Sabu Barat	4 470	2 702	6	1 965	2 885
5. Sabu Tengah	1 437	1 319	4	438	682
6. Sabu Timur	1 434	1 338	2	274	948
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>14 862</b>	<b>6 352</b>	<b>14</b>	<b>3 111</b>	<b>11 536</b>

**Tabel 1.5.2 Lanjutan**

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	3	10	886	-
2. Hawu Mehara	75	52	2 790	-
3. Sabu Liae	51	6	370	-
4. Sabu Barat	149	100	130	-
5. Sabu Tengah	49	20	10	-
6. Sabu Timur	144	56	17	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>471</b>	<b>244</b>	<b>4 203</b>	<b>-</b>

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Rajiua	-	-	-	0
2. Hawu Mehara	-	-	-	1
3. Sabu Liae	-	-	-	2
4. Sabu Barat	-	-	-	0
5. Sabu Tengah	-	-	-	0
6. Sabu Timur	-	-	-	13
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	<b>16</b>

Tabel 1.6.1 Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajiua	900	900	-
2. Hawu Mehara	140 955	103 830	37 125
3. Sabu Liae	132 525	132 000	525
4. Sabu Barat	5 501 420	5 104 460	396 960
5. Sabu Tengah	2 072 886	1 579 060	493 826
6. Sabu Timur	787 256	583 106	204 150
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>8 635 942</b>	<b>7 503 356</b>	<b>1 132 586</b>

**Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)**

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija/			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajiua	1 426 434	25 540	-	5 365	1 066 610
2. Hawu Mehara	4 932 958	165 373	-	151 998	2 620 092
3. Sabu Liae	1 287 647	133 265	550	52 210	1 005 632
4. Sabu Barat	4 691 954	1 334 891	2 300	1 791 468	1 417 880
5. Sabu Tengah	1 681 669	1 143 737	309	276 484	243 254
6. Sabu Timur	3 203 466	2 126 998	1 514	242 041	758 523
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>17 224 128</b>	<b>4 929 804</b>	<b>4 673</b>	<b>2 519 566</b>	<b>7 111 991</b>

**Tabel 1.6.2 Lanjutan**

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajiua	450	2 000	326 469	-
2. Hawu Mehara	20 390	24 055	1 948 650	-
3. Sabu Liae	6 390	570	88 980	-
4. Sabu Barat	25 180	26 515	93 720	-
5. Sabu Tengah	11 405	1 485	4 995	-
6. Sabu Timur	45 953	13 512	6 625	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>109 768</b>	<b>68 137</b>	<b>2 469 439</b>	<b>-</b>

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	2 400
3. Sabu Liae	-	-	-	50
4. Sabu Barat	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	8 300
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	<b>10 750</b>

Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	900,00	900,00	0,00
2. Hawu Mehara	589,77	449,48	4 125,00
3. Sabu Liae	452,30	452,05	262,50
4. Sabu Barat	1 723,50	1 716,36	1 464,80
5. Sabu Tengah	2 470,66	2 892,05	1 598,14
6. Sabu Timur	1 633,31	1 559,11	1 334,31
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 711,44</b>	<b>1 698,36</b>	<b>1 522,29</b>

**Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m<sup>2</sup>)**

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	699,92	593,95	-	223,54	527,76
2. Hawu Mehara	1 410,63	330,75	-	607,99	851,51
3. Sabu Liae	648,36	296,14	275,00	326,31	522,95
4. Sabu Barat	1 049,65	494,04	383,33	911,69	491,47
5. Sabu Tengah	1 170,26	867,12	77,25	631,24	356,68
6. Sabu Timur	2 233,94	1 589,68	757,00	883,36	800,13
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 158,94</b>	<b>776,10</b>	<b>333,79</b>	<b>809,89</b>	<b>616,50</b>

**Tabel 1.7.2 Lanjutan**

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	150,00	200,00	368,48	-
2. Hawu Mehara	271,87	462,60	698,44	-
3. Sabu Liae	125,29	95,00	240,49	-
4. Sabu Barat	168,99	265,15	720,92	-
5. Sabu Tengah	232,76	74,25	499,50	-
6. Sabu Timur	319,12	241,29	389,71	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2 437,14</b>	<b>1 256,72</b>	<b>1 551,31</b>	<b>-</b>

**Tabel 1.7.2 Lanjutan**

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	2 400,00
3. Sabu Liae	-	-	-	25,00
4. Sabu Barat	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	638,46
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	<b>671,88</b>



## II. HORTIKULTURA

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>



**Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013**

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
Blewah	-	-	-
Melon	-	-	-
Semangka	5	1 603	320
Stroberi	-	-	-
Bawang Bombay	-	-	-
Bawang Daun	1	7	7
Bawang Merah	709	96 552	136
Bawang Putih	31	2 623	84
Bayam	122	6 576	53
Brokoli	-	-	-
Buncis	7	735	105
Cabai	514	10 491	20
Cabai Hijau	54	697	12
Cabai Besar	74	1 659	22
Cabai Merah	24	962	40
Cabai Merah Besar	14	519	37
Cabai Merah Keriting	12	443	36
Cabai Rawit	443	8 832	19
Jamur	-	-	-
Kacang Merah	-	-	-
Kacang Panjang	72	6 293	87
Kangkung	463	34 642	74
Kembang Kol	8	1 350	168
Kentang	-	-	-
Kubis	1	900	900
Labu Siam	34	6 508	191
Lobak	-	-	-
Ketimun	11	379	34
Paprika	-	-	-
Petsai	124	10 949	88
Terung	24	2 727	113
Tomat	96	12 413	129
Worte	-	-	-
Jahe	5	108	21
Kemangi	2	13	6
Kencur	2	2	1
Kunyit	25	964	38
Lempuyang	-	-	-
Lengkuas	3	53	17
Lidah Buaya	-	-	-
Temu Ireng	-	-	-
Temu Kunci	-	-	-
Temulawak	1	10	10
Anggrek	1	9	9
Aglaoenema	-	-	-
Drasena	-	-	-
Krisan	-	-	-
Mawar	-	-	-
Melati	-	-	-
Palem	-	-	-
Pisang-pisangan	-	-	-
Pakis-pakistan	-	-	-
Pedang-pedangan	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-

**Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan. 2013**

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-Rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam Yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan/Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	32	Pohon	101	31	3
Anggur	-	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-	-
Belimbing	2	Pohon	2	-	1
Buah Naga	-	-	-	-	-
Buah Nona	4	Pohon	29	29	7
Cempedak	-	-	-	-	-
Duku	-	-	-	-	-
Durian	2	Pohon	3	-	1
Jambu Air	139	Pohon	273	155	1
Jambu Biji	247	Pohon	1 061	749	4
Jeruk Siam/Kepron	489	Pohon	959	394	1
Jeruk Besar	19	Pohon	36	19	1
Kedondong	9	Pohon	13	10	1
Kesemek	-	-	-	-	-
Lengkeng	-	-	-	-	-
Mangga	2 352	Pohon	8 770	3 935	3
Mangga Arumanis	225	Pohon	781	430	3
Mangga Cengkir Indramayu	-	-	-	-	-
Mangga Gedong	5	Pohon	27	13	5
Mangga Kweni/Kebembem	-	-	-	-	-
Mangga Manalagi	16	Pohon	49	24	3
Mangga Lainnya	2 145	Pohon	7 913	3 468	3
Manggis	1	Pohon	11	-	11
Markisa	-	-	-	-	-
Nangka	266	Pohon	728	188	2
Nenas	-	-	-	-	-
Pepaya	2 282	Pohon	15 785	9 937	6
Pisang	3 281	Rumpun	27 531	17 060	8
Rambutan	4	Pohon	11	-	2
Salak	4	Rumpun	378	75	94
Sawo	8	Pohon	16	11	2
Sirsak	46	Pohon	192	82	4
Sukun	31	Pohon	72	58	2
Jengkol	-	-	-	-	-
Melinjo	-	-	-	-	-
Petai	-	-	-	-	-
Kapulaga	-	-	-	-	-
Mahkota Dewa	-	-	-	-	-
Mengkudu	3	M2	22	20	7
Salam	-	-	-	-	-
Sereh	10	M2	116	-	11
Sirih	225	M2	3 681	2 266	16
Anthurium Bunga	-	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-	-
Caladium	-	-	-	-	-
Euphorbia	7	M2	38	2	5
Kaktus	-	-	-	-	-
Phylodendron	-	-	-	-	-
Soka	-	-	-	-	-

**Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	89	80	-	-	15
2. Hawu Mehara	117	94	1	-	35
3. Sabu Liae	553	402	-	-	281
4. Sabu Barat	2 560	2 134	5	1	905
5. Sabu Tengah	1 249	1 234	-	-	124
6. Sabu Timur	1 010	969	2	-	243
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 578</b>	<b>4 913</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>1 603</b>

**Tabel 2.3 Lanjutan**

Kecamatan	Kelompok Tanaman Hortikultura			
	Tanaman Obat-obatan		Tanaman Hias	
	Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	8	1	2	-
3. Sabu Liae	33	-	-	-
4. Sabu Barat	100	19	6	5
5. Sabu Tengah	73	1	-	-
6. Sabu Timur	21	8	1	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>235</b>	<b>29</b>	<b>9</b>	<b>5</b>

**Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Tanaman Hortikultura Strategis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah Rumpun	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	89	25	235	2	3
2. Hawu Mehara	117	53	1 291	8	38
3. Sabu Liae	553	334	4 076	34	100
4. Sabu Barat	2 560	1 343	8 900	242	415
5. Sabu Tengah	1 249	780	4 341	120	197
6. Sabu Timur	1 010	746	8 688	83	206
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 578</b>	<b>3 281</b>	<b>27 531</b>	<b>489</b>	<b>959</b>

**Tabe 2.4 Lanjutan**

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mangga		Pepaya		Kunyit	
	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Rajjua	1	1	72	377	-	-
2. Hawu Mehara	33	1 223	39	443	1	1
3. Sabu Liae	104	408	115	868	-	-
4. Sabu Barat	1 092	3 200	675	3 315	16	943
5. Sabu Tengah	779	2 694	739	4 472	1	5
6. Sabu Timur	343	1 244	642	6 310	7	15
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2 352</b>	<b>8 770</b>	<b>2 282</b>	<b>15 785</b>	<b>25</b>	<b>964</b>

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Jahe		Kencur		Anggrek	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Rajiua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	2	101	-	-	1	9
5. Sabu Tengah	1	2	-	-	-	-
6. Sabu Timur	2	5	2	2	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5</b>	<b>108</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>9</b>

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mawar		Krisan		Bawang Merah	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Rajiua	-	-	-	-	5	130
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	13	1 145
3. Sabu Liae	-	-	-	-	162	24 793
4. Sabu Barat	-	-	-	-	464	59 051
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	21	2 782
6. Sabu Timur	-	-	-	-	44	8 651
<b>SABU RAIJUA</b>					<b>709</b>	<b>96 552</b>

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Bawang Putih		Kentang		Cabai	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1. Rajjua	-	-	-	-	2	40
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	16	773
3. Sabu Liae	17	1 815	-	-	59	1 130
4. Sabu Barat	8	433	-	-	271	5 710
5. Sabu Tengah	3	300	-	-	86	447
6. Sabu Timur	3	75	-	-	80	2 391
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>31</b>	<b>2 623</b>			<b>514</b>	<b>10 491</b>

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Cabai Besar		Cabai Hijau		Cabai Merah Besar	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	7	628	3	154	4	241
3. Sabu Liae	2	11	-	-	1	1
4. Sabu Barat	26	594	13	379	4	15
5. Sabu Tengah	38	176	38	164	4	12
6. Sabu Timur	1	250	-	-	1	250
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>74</b>	<b>1 659</b>	<b>54</b>	<b>697</b>	<b>14</b>	<b>519</b>



Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis			
	Cabai Merah Keriting		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
1. Rajiua	-	-	2	40
2. Hawu Mehara	2	233	9	145
3. Sabu Liae	1	10	57	1 119
4. Sabu Barat	9	200	247	5 116
5. Sabu Tengah	-	-	48	271
6. Sabu Timur	-	-	80	2 141
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>12</b>	<b>443</b>	<b>443</b>	<b>8 832</b>

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga Bukan Usaha Hortikultura yang Melakukan Jasa Hortikultura
	Melakukan Jasa Hortikultura	Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajiua	1	88	-
2. Hawu Mehara	9	108	-
3. Sabu Liae	2	551	4
4. Sabu Barat	8	2 552	1
5. Sabu Tengah	4	1 245	-
6. Sabu Timur	2	1 008	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>26</b>	<b>5 552</b>	<b>5</b>

**Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	-	89	89
2. Hawu Mehara	12	105	117
3. Sabu Liae	2	551	553
4. Sabu Barat	137	2 423	2 560
5. Sabu Tengah	6	1 243	1 249
6. Sabu Timur	7	1 003	1 010
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>164</b>	<b>5 414</b>	<b>5 578</b>

**Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	-	89	89
2. Hawu Mehara	8	109	117
3. Sabu Liae	1	552	553
4. Sabu Barat	152	2 408	2 560
5. Sabu Tengah	20	1 229	1 249
6. Sabu Timur	1	1 009	1 010
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>182</b>	<b>5 396</b>	<b>5 578</b>

**Tabel 2.8 Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	89	-	-
2. Hawu Mehara	117	-	2
3. Sabu Liae	553	-	1
4. Sabu Barat	2 560	-	-
5. Sabu Tengah	1 249	-	-
6. Sabu Timur	1 010	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 578</b>	<b>-</b>	<b>3</b>

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>







### III. PERKEBUNAN

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>





**Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013**

Kecamatan	Unit Perkebunan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Perkebunan Berbadan Hukum	Usaha Perkebunan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1 673	-	-
2. Hawu Mehara	2 140	-	-
3. Sabu Liae	1 391	-	-
4. Sabu Barat	4 042	-	-
5. Sabu Tengah	1 389	-	-
6. Sabu Timur	1 169	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>11 804</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013**

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1 546	241	1 787
2. Hawu Mehara	1 960	455	2 415
3. Sabu Liae	1 248	395	1 643
4. Sabu Barat	3 793	762	4 555
5. Sabu Tengah	1 244	151	1 395
6. Sabu Timur	1 059	112	1 171
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>10 850</b>	<b>2 116</b>	<b>12 966</b>

**Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Perkebunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1 673	1 673	1
2. Hawu Mehara	2 140	2 140	1
3. Sabu Liae	1 391	1 391	2
4. Sabu Barat	4 042	4 041	21
5. Sabu Tengah	1 389	1 389	3
6. Sabu Timur	1 169	1 166	15
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>11 804</b>	<b>11 800</b>	<b>43</b>

**Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Aren/Enau	Asam Jawa	Cengkeh	Gambir	Jambu Mete	Jarak Pagar	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Rajjua	1 673	-	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	2 140	-	-	-	-	8	-	-
3. Sabu Liae	1 391	-	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	4 041	-	5	-	-	341	-	15
5. Sabu Tengah	1 389	-	1	-	-	337	-	3
6. Sabu Timur	1 166	-	1	-	-	20	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>11 800</b>	<b>-</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>706</b>	<b>-</b>	<b>18</b>

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kapok	Karet	Kayu Manis	Kelapa Sawit	Kelapa	Kemenyan	Kemiri	Kemiri Sunan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Rajiua	-	-	-	-	493	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	1 242	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	1 005	-	-	-
4. Sabu Barat	43	-	-	-	3 321	-	1	-
5. Sabu Tengah	72	-	-	-	1 239	-	11	-
6. Sabu Timur	4	-	-	-	1 006	-	2	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>119</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8 306</b>	<b>-</b>	<b>14</b>	<b>-</b>

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kenanga	Kina	Klerek	Kopi	Lada	Lontar	Murbai	Panili/ Vanila
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Rajiua	-	-	-	8	-	1 586	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	12	-	2 004	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	5	-	1 194	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	17	-	3 034	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	12	-	963	1	-
6. Sabu Timur	-	-	-	2	-	747	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>56</b>	<b>-</b>	<b>9 528</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
	Pala	Pandan Anyaman	Pinang/Jambe	Sagu	Soga	Teh	Lainnya
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	20	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	47	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	65	-	-	-	1
5. Sabu Tengah	-	-	24	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	26	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	<b>182</b>	-	-	-	<b>1</b>

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Abaca/Manila	Akar Wangi	Jute	Kapas	Kenaf	Nilam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajjua	1	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	1	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	2	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	21	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	3	-	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	15	-	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>43</b>	-	-	-	-	-	-

Tabel 3.3.2 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
	Rami/ Haramay	Rosela	Sereh Wangi	Tebu	Tembakau	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Rajiua	-	-	-	1	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	1	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	1	1	-
4. Sabu Barat	-	-	4	16	1	-
5. Sabu Tengah	-	1	-	2	-	-
6. Sabu Timur	-	1	3	11	2	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>32</b>	<b>4</b>	<b>-</b>

Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asam Jawa	-	14	12	26
2. Jambu Mete	5 631	8 642	933	15 206
3. Kakao	71	97	449	617
4. Kapok	32	187	22	241
5. Kelapa	29 095	96 680	6 263	132 038
6. Kemiri	28	14	7	49
7. Kopi	250	532	21	803
8. Lontar	50 815	166 633	16 635	234 083
9. Murbai	-	1	0	1
10. Pinang/Jambe	935	3 769	326	5 030

**Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013**

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Asam Jawa	-	-	-	-
2. Jambu Mete	3,56	5,46	0,59	9,61
3. Kakao	0,01	0,01	0,04	0,06
4. Kapok	0,02	0,10	0,01	0,13
5. Kelapa	24,05	79,91	5,18	109,13
6. Kemiri	-	-	-	-
7. Kopi	0,07	0,15	0,01	0,23
8. Lontar	37,13	121,75	12,15	171,03
9. Murbai	-	-	-	-
10. Pinang/Jambe	0,37	1,48	0,13	1,97

Keterangan : Luas yang ditampilkan pada tabel ini adalah luas tanaman dengan jarak tanam normal

**Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013**

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (Ha)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Asam Jawa	7	-	-
2. Jambu mete	706	96 119	136,15
3. Kakao	18	560	31,11
4. Kapok	119	1 336	11,23
5. Kelapa	8 306	1 091 319	131,39
6. Kemiri	14	6	0,43
7. Kopi	56	2 254	40,25
8. Lontar	9 528	1 710 291	179,50
9. Murbai	1	-	-
10. Pinang/jambe	182	19 725	108,38
11. Rosela	2	1 400	700,00
12. Sereh wangi	7	155	22,14
13. Tebu	32	2 835	88,59
14. Tembakau	4	240	60,00



## IV. PETERNAKAN

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>



**Tabel 4.1 Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013**

Kecamatan	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1 924	-	-
2. Hawu Mehara	1 813	-	2
3. Sabu Liae	1 858	-	-
4. Sabu Barat	4 608	-	-
5. Sabu Tengah	1 469	-	-
6. Sabu Timur	1 470	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>13 142</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

**Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013**

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	0	-	111	115	410	38
2. Hawu Mehara	75	-	261	53	648	50
3. Sabu Liae	96	-	141	184	697	185
4. Sabu Barat	484	-	829	328	1 386	199
5. Sabu Tengah	108	-	79	64	391	102
6. Sabu Timur	121	-	69	14	451	85
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>884</b>	<b>-</b>	<b>1 490</b>	<b>758</b>	<b>3 983</b>	<b>659</b>

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajua	1 823	1 834	-	-	6	3
2. Hawu Mehara	1 529	1 520	-	-	-	-
3. Sabu Liae	1 343	1 566	-	-	-	4
4. Sabu Barat	3 622	3 584	-	-	8	31
5. Sabu Tengah	1 303	1 214	-	-	4	9
6. Sabu Timur	1 326	1 229	-	1	6	30
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>10 946</b>	<b>10 947</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>77</b>

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rajua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	1	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	7	-	-	-
6. Sabu Timur	4	-	6	1	-	2
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

**Tabel 4.1.2 Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013**

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	2	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.1.2 Lanjutan**

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.1.2 Lanjutan**

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	-	-	-

**Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013**

Kecamatan	Rumah tangga Usaha Peternakan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajjua	1 792	-	-	78	76	386	29
2. Hawu Mehara	1 705	71	-	256	47	618	50
3. Sabu Liae	1 849	96	-	139	182	675	179
4. Sabu Barat	4 197	460	-	790	299	1 232	172
5. Sabu Tengah	1 448	106	-	77	61	375	100
6. Sabu Timur	1 469	121	-	69	14	451	85
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>12 460</b>	<b>854</b>	<b>-</b>	<b>1 409</b>	<b>679</b>	<b>3 737</b>	<b>615</b>

Tabel 4.2 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Rajjua	1 536	979	-	6	1	-	-
2. Hawu Mehara	1 409	1 177	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	1 318	1 474	-	-	3	-	-
4. Sabu Barat	3 238	2 909	-	8	21	-	-
5. Sabu Tengah	1 265	941	-	4	7	-	3
6. Sabu Timur	1 325	1 218	1	6	30	4	7
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>10 091</b>	<b>8 698</b>	<b>1</b>	<b>24</b>	<b>62</b>	<b>4</b>	<b>10</b>

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013

Kecamatan	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	791	747	212	40	2
2. Hawu Mehara	421	749	439	88	8
3. Sabu Liae	513	682	457	167	30
4. Sabu Barat	1 128	1 665	1 026	302	76
5. Sabu Tengah	464	599	280	88	17
6. Sabu Timur	232	733	398	93	13
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3 549</b>	<b>5 175</b>	<b>2 812</b>	<b>778</b>	<b>146</b>

**Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan Jenis Ternak, 2013**

Kecamatan	Sapi potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	-	49	32	275	20
2. Hawu Mehara	59	-	205	22	262	16
3. Sabu Liae	67	-	113	132	224	61
4. Sabu Barat	326	-	558	158	411	46
5. Sabu Tengah	70	-	53	31	106	30
6. Sabu Timur	78	-	49	3	110	29
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>600</b>	<b>-</b>	<b>1 027</b>	<b>378</b>	<b>1 388</b>	<b>202</b>

**Tabel 4.4 Lanjutan**

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	1 217	199	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	997	144	-	-	-	-
3. Sabu Liae	929	323	-	-	-	-
4. Sabu Barat	2 019	668	-	-	4	-
5. Sabu Tengah	932	223	-	-	-	-
6. Sabu Timur	1 062	129	-	1	2	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>7 156</b>	<b>1 686</b>		<b>1</b>	<b>6</b>	

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kelinci	Kalkun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	7	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	3	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	6	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>16</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013

Kecamatan	Status Pengelolaan			
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah	Milik Sendiri dan Bagi Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	1 792	-	-	-
2. Hawu Mehara	1 696	14	-	5
3. Sabu Liae	1 849	5	1	2
4. Sabu Barat	4 170	87	20	55
5. Sabu Tengah	1 436	48	2	53
6. Sabu Timur	1 469	13	-	3
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>12 412</b>	<b>167</b>	<b>23</b>	<b>118</b>

Tabel 4.5 Lanjutan

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Menerima Upah	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri, Bagi Hasil dan Menerima Upah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Rajjua	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-
4. Sabu Barat	2	-	-
5. Sabu Tengah	1	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 4.6 Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	1 233	731	1 964
2. Hawu Mehara	1 409	503	1 912
3. Sabu Liae	1 517	378	1 895
4. Sabu Barat	3 792	977	4 769
5. Sabu Tengah	1 281	182	1 463
6. Sabu Timur	1 264	218	1 482
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>10 496</b>	<b>2 989</b>	<b>13 485</b>



Tabel 4.7 Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong			Sapi Perah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Raijua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	92	161	253	-	-	-
3. Sabu Liae	83	208	291	-	-	-
4. Sabu Barat	717	1 185	1 902	-	-	-
5. Sabu Tengah	182	240	422	-	-	-
6. Sabu Timur	180	330	510	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 254</b>	<b>2 124</b>	<b>3 378</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 4.7 Lanjutan

Kecamatan	Kerbau			Jumlah Sapi dan Kerbau
	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Raijua	169	323	492	492
2. Hawu Mehara	223	716	939	1 192
3. Sabu Liae	205	486	691	982
4. Sabu Barat	1 188	2 540	3 728	5 630
5. Sabu Tengah	261	373	634	1 056
6. Sabu Timur	178	329	507	1 017
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2 224</b>	<b>4 767</b>	<b>6 991</b>	<b>10 369</b>

**Tabel 4.7.1 Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)**

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajiua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	88	153	241	-	-	-
3. Sabu Liae	83	208	291	-	-	-
4. Sabu Barat	717	1 185	1 902	-	-	-
5. Sabu Tengah	182	240	422	-	-	-
6. Sabu Timur	180	330	510	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 250</b>	<b>2 116</b>	<b>3 366</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.7.1 Lanjutan**

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Jumlah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajiua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	4	8	12	92	161	253
3. Sabu Liae	-	-	-	83	208	291
4. Sabu Barat	-	-	-	717	1 185	1 902
5. Sabu Tengah	-	-	-	182	240	422
6. Sabu Timur	-	-	-	180	330	510
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>1 254</b>	<b>2 124</b>	<b>3 378</b>

**Tabel 4.7.2 Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)**

Kecamatan	Rumah Tangga Pemelihara			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	169	323	492	-	-	-
2. Hawu Mehara	223	716	939	-	-	-
3. Sabu Liae	205	486	691	-	-	-
4. Sabu Barat	1 188	2 540	3 728	-	-	-
5. Sabu Tengah	261	373	634	-	-	-
6. Sabu Timur	178	329	507	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2 224</b>	<b>4 767</b>	<b>6 991</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.7.2 Lanjutan**

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Jumlah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	-	-	-	169	323	492
2. Hawu Mehara	-	-	-	223	716	939
3. Sabu Liae	-	-	-	205	486	691
4. Sabu Barat	-	-	-	1 188	2 540	3 728
5. Sabu Tengah	-	-	-	261	373	634
6. Sabu Timur	-	-	-	178	329	507
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2 224</b>	<b>4 767</b>	<b>6 991</b>

**Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)**

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajiua	-	-	402	268	2 703	289
2. Hawu Mehara	232	-	918	174	3 818	349
3. Sabu Liae	291	-	680	723	3 120	1 716
4. Sabu Barat	1 837	-	3 574	1 008	7 015	1 370
5. Sabu Tengah	420	-	632	176	1 731	781
6. Sabu Timur	510	-	507	52	2 415	759
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3 290</b>	<b>-</b>	<b>6 713</b>	<b>2 401</b>	<b>20 802</b>	<b>5 264</b>

**Tabel 4.8 Lanjutan**

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging *)	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajiua	4 368	6 583	-	24	4	-
2. Hawu Mehara	3 454	10 620	-	-	-	-
3. Sabu Liae	2 767	11 648	-	-	9	-
4. Sabu Barat	9 201	25 706	-	4 369	91	-
5. Sabu Tengah	3 214	7 506	-	3 525	46	-
6. Sabu Timur	3 855	8 397	550	3 312	149	13
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>26 859</b>	<b>70 460</b>	<b>550</b>	<b>11 230</b>	<b>299</b>	<b>13</b>

\*) Selama Periode 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2013

**Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Kerbau yang Dipelihara (Ekor)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50- 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajjua	83	27	15	6	1	-	-
2. Hawu Mehara	262	93	32	2	1	-	-
3. Sabu Liae	137	55	35	6	-	-	-
4. Sabu Barat	830	311	185	16	1	-	-
5. Sabu Tengah	65	16	34	15	2	-	-
6. Sabu Timur	60	30	23	9	1	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1437</b>	<b>532</b>	<b>324</b>	<b>54</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Kuda yang Dipelihara (Ekor)					
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	≥ 50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	35	20	21	-	-	-
2. Hawu Mehara	15	21	8	3	-	-
3. Sabu Liae	58	68	47	9	-	-
4. Sabu Barat	138	98	53	8	2	-
5. Sabu Tengah	36	12	11	2	-	-
6. Sabu Timur	7	3	4	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>289</b>	<b>222</b>	<b>144</b>	<b>22</b>	<b>2</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Rajiua	-	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	81	21	9	-	-	-	-
3. Sabu Liae	95	30	12	-	-	-	-
4. Sabu Barat	536	164	66	11	-	-	-
5. Sabu Tengah	117	32	17	4	-	-	-
6. Sabu Timur	146	26	24	6	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>975</b>	<b>273</b>	<b>128</b>	<b>21</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Babi yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajiua	1 368	161	6	1	-	-
2. Hawu Mehara	1 335	68	6	-	-	-
3. Sabu Liae	1 253	61	3	1	-	-
4. Sabu Barat	2 780	413	38	6	1	-
5. Sabu Tengah	1 126	123	16	-	-	-
6. Sabu Timur	1 113	184	28	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>8 975</b>	<b>1 010</b>	<b>97</b>	<b>8</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Domba yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajiua	6	8	13	2	-	-
2. Hawu Mehara	12	29	8	1	-	-
3. Sabu Liae	67	42	48	19	2	1
4. Sabu Barat	73	41	40	17	1	-
5. Sabu Tengah	46	28	17	8	1	-
6. Sabu Timur	35	18	23	8	-	1
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>239</b>	<b>166</b>	<b>149</b>	<b>55</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

**Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Kambing yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajiua	149	170	45	21	-	1
2. Hawu Mehara	221	312	74	11	-	-
3. Sabu Liae	458	149	53	12	3	-
4. Sabu Barat	684	341	167	36	3	1
5. Sabu Tengah	236	93	40	6	-	-
6. Sabu Timur	286	100	49	15	-	1
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2 034</b>	<b>1 165</b>	<b>428</b>	<b>101</b>	<b>6</b>	<b>3</b>

**Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajiua	782	195	-	1	1
2. Hawu Mehara	699	470	7	1	-
3. Sabu Liae	1 030	427	15	1	-
4. Sabu Barat	1 784	1 074	48	1	1
5. Sabu Tengah	639	276	21	3	1
6. Sabu Timur	921	273	23	1	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 855</b>	<b>2 715</b>	<b>114</b>	<b>8</b>	<b>3</b>

**Tabel 4.9.7 Lanjutan**

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajiua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	1	-
4. Sabu Barat	-	1	-	-
5. Sabu Tengah	1	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>



**Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	6	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	1	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>7</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.8 Lanjutan**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rajjua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	3	1	3	-	-
5. Sabu Tengah	2	1	1	-	-
6. Sabu Timur	4	2	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajiua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	-	-

**Tabel 4.9.9 Lanjutan**

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rajiua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	1	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	1	-	-	-

**Tabel 4.9.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajua	1	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	3	-	-	-	-
4. Sabu Barat	18	3	-	-	-
5. Sabu Tengah	5	2	-	-	-
6. Sabu Timur	28	1	1	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>55</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.10 Lanjutan**

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	≥ 500
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	4	-	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Angsa yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	1	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Burung Merpati yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Raijua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	3	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	2	1	1	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.9.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013**

Kecamatan	Jumlah Kelinci yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Raijua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	2	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**Tabel 4.10 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013**

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajua	-	-	492	364	2 829
2. Hawu Mehara	241	-	939	189	3 925
3. Sabu Liae	291	-	691	726	3 194
4. Sabu Barat	1 902	-	3 728	1 078	7 703
5. Sabu Tengah	422	-	634	179	1 767
6. Sabu Timur	510	-	507	52	2 415
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3 366</b>	<b>-</b>	<b>6 991</b>	<b>2 588</b>	<b>21 833</b>

**Tabel 4.10 Lanjutan**

Kecamatan	Domba	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Lokal
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rajua	369	4 979	11 679	-	11 679
2. Hawu Mehara	349	3 677	12 105	-	12 105
3. Sabu Liae	1 752	2 810	12 389	-	12 389
4. Sabu Barat	1 481	10 073	29 514	-	29 514
5. Sabu Tengah	787	3 281	8 675	-	8 675
6. Sabu Timur	759	3 856	8 437	-	8 437
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>5 497</b>	<b>28 676</b>	<b>82 799</b>	<b>-</b>	<b>82 799</b>

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Rajjua	-	24	8	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	10	-	-
4. Sabu Barat	-	4 369	139	-	-
5. Sabu Tengah	-	3 525	51	-	-
6. Sabu Timur	550	3 312	149	13	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>550</b>	<b>11 230</b>	<b>357</b>	<b>13</b>	<b>-</b>

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Burung	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	20	-	-	-
5. Sabu Tengah	51	-	-	-
6. Sabu Timur	84	4	-	2
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>155</b>	<b>4</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

## V. PERIKANAN

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>



**Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam/ Air Tawar	Di Sawah	Perairan Umum	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Rajjua	1 325	1 325	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	5	5	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	3	3	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	2	2	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	61	60	-	1	-	-	-
6. Sabu Timur	235	230	3	2	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 631</b>	<b>1 625</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	-	-	-

**Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Rumput Laut	Kerapu Sunu	Kerapu Lumpur	Kerapu Karang	Ikan Terbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	1 325	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	5	-	-	-	-
3. Sabu Liae	3	-	-	-	-
4. Sabu Barat	0	-	-	-	1
5. Sabu Tengah	60	-	-	-	-
6. Sabu Timur	230	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 623</b>	-	-	-	<b>1</b>

Tabel 5.2.1 Lanjutan

Kecamatan	Tembang	Tiram	Udang Windu Jumbo	Kepiting	Kerang Mutiara
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rajjua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	1	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1</b>	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Nila	Rumput Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	3	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>3</b>	-	-	-	-

**Tabel 5.2.2 Lanjutan**

Kecamatan	Mujair	Udang Putih	Kepiting	Kerang Hijau	Kerapu Lumpur
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rajjua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	-	-

**Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013**

Kecamatan	Nila	Lele	Mujair	Gurame	Mas	Bawal Air Tawar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	1	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	1	-	-	1	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	-	-	<b>1</b>	-

**Tabel 5.2.3 Lanjutan**

Kecamatan	Patin	Nilem	Tawes	Bandeng Air Tawar	Gabus	Toman
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	-	-	-	-	-

**Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m<sup>2</sup>), 2013**

Kecamatan	Budidaya Ikan di Laut	Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau	Budidaya Ikan di Kolam/ Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Perairan Umum	Budidaya Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	159,84	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	265,00	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	15,00	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	60,00	-	-	-	-	-
5. Sabu Tengah	388,00	-	600,00	-	-	-
6. Sabu Timur	1 303,21	433,33	58,50	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>330,03</b>	<b>433,33</b>	<b>239,00</b>	-	-	-

**Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013**

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	64	64	-
2. Hawu Mehara	209	209	-
3. Sabu Liae	216	216	-
4. Sabu Barat	190	189	1
5. Sabu Tengah	191	191	-
6. Sabu Timur	222	222	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 092</b>	<b>1 091</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.5 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013**

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	11	7	31	15
2. Hawu Mehara	10	15	95	98
3. Sabu Liae	5	3	87	125
4. Sabu Barat	25	60	67	37
5. Sabu Tengah	7	64	35	85
6. Sabu Timur	8	35	27	152
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>66</b>	<b>184</b>	<b>342</b>	<b>512</b>

**Tabel 5.6 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013**

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	-	-	1
5. Sabu Tengah	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1</b>

**Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013**

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	33	7	14	-	10
2. Hawu Mehara	72	60	44	19	23
3. Sabu Liae	56	11	90	11	52
4. Sabu Barat	90	70	15	-	14
5. Sabu Tengah	98	-	38	6	49
6. Sabu Timur	146	16	23	4	33
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>495</b>	<b>164</b>	<b>224</b>	<b>40</b>	<b>181</b>

**Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013**

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Raijua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	-	-	-
4. Sabu Barat	-	1	-	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	-	-	-
6. Sabu Timur	-	-	-	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	-	<b>1</b>	-	-	-

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>





## VI. KEHUTANAN

<https://kupangkab.bps.go.id>  
<http://kupangkab.bps.go.id>



**Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	3	-	-	1 980	1
2. Hawu Mehara	32	-	2	5 271	12
3. Sabu Liae	559	4	7	7 633	292
4. Sabu Barat	2 221	29	109	411	225
5. Sabu Tengah	1 094	8	26	540	129
6. Sabu Timur	670	12	32	5 324	160
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 579</b>	<b>53</b>	<b>176</b>	<b>4 079</b>	<b>819</b>

**Tabel 6.1 Lanjutan**

Kecamatan	Sengon	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Rajjua	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	1	-	-	1	-
3. Sabu Liae	14	-	-	134	-
4. Sabu Barat	18	-	15	36	-
5. Sabu Tengah	15	-	-	154	-
6. Sabu Timur	15	-	-	64	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>63</b>	<b>-</b>	<b>15</b>	<b>389</b>	<b>-</b>

**Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Pembibitan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	3	-	2	1	-
2. Hawu Mehara	16	1	10	9	1
3. Sabu Liae	133	-	81	58	1
4. Sabu Barat	195	3	169	19	4
5. Sabu Tengah	100	1	88	7	1
6. Sabu Timur	364	3	348	66	6
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>811</b>	<b>8</b>	<b>698</b>	<b>160</b>	<b>13</b>

**Tabel 6.2 Lanjutan**

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	40	-
4. Sabu Barat	-	1	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	8	-
6. Sabu Timur	-	-	28	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>76</b>	<b>-</b>

**Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	-	-	2	1	-
2. Hawu Mehara	-	44	623	310	36
3. Sabu Liae	17	46	11 294	3 875	228
4. Sabu Barat	700	335	46 700	4 277	127
5. Sabu Tengah	141	98	56 768	4 597	83
6. Sabu Timur	134	102	29 483	3 003	162
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>992</b>	<b>625</b>	<b>144 870</b>	<b>16 063</b>	<b>636</b>

**Tabel 6.3 Lanjutan**

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	70	-
3. Sabu Liae	-	-	3 123	-
4. Sabu Barat	-	62	270	-
5. Sabu Tengah	-	-	2 634	-
6. Sabu Timur	-	-	1 049	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>62</b>	<b>7 146</b>	<b>-</b>

**Tabel 6.4 Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013**

Kecamatan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Rajjua	-	5	1	-
2. Hawu Mehara	4	285	237	36
3. Sabu Liae	-	1 355	1 255	10
4. Sabu Barat	230	6 866	2 788	2 008
5. Sabu Tengah	1 500	2 301	38	100
6. Sabu Timur	62	18 290	1 279	116
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>1 796</b>	<b>29 102</b>	<b>5 598</b>	<b>2 270</b>

**Tabel 6.4 Lanjutan**

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Rajjua	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	-
3. Sabu Liae	-	-	2 047	-
4. Sabu Barat	-	2	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	30	-
6. Sabu Timur	-	-	573	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>2 650</b>	<b>-</b>

Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013

Kecamatan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rajjua	3	-	-	-
2. Hawu Mehara	32	-	-	-
3. Sabu Liae	559	-	3	-
4. Sabu Barat	2 221	-	-	67
5. Sabu Tengah	1 094	-	-	16
6. Sabu Timur	670	-	1	1
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 579</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>84</b>

Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	1
2. Hawu Mehara	-	-	2	-	8	13
3. Sabu Liae	-	4	3	4	74	280
4. Sabu Barat	9	20	68	41	1 005	1 042
5. Sabu Tengah	1	7	20	6	197	844
6. Sabu Timur	2	10	17	15	173	442
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>12</b>	<b>41</b>	<b>110</b>	<b>66</b>	<b>1 457</b>	<b>2 622</b>

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	-	1	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	1	11	-	1	-	-
3. Sabu Liae	38	254	1	13	-	-
4. Sabu Barat	42	183	11	7	-	-
5. Sabu Tengah	7	122	3	12	-	-
6. Sabu Timur	11	149	-	15	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>99</b>	<b>720</b>	<b>15</b>	<b>48</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	1	-	-
3. Sabu Liae	-	-	40	94	-	-
4. Sabu Barat	9	6	11	25	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	41	113	-	-
6. Sabu Timur	-	-	20	44	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>112</b>	<b>277</b>	<b>-</b>	<b>-</b>



**Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)**

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	2
2. Hawu Mehara	-	-	44	-	106	517
3. Sabu Liae	-	17	17	29	501	10 793
4. Sabu Barat	42	658	152	183	10 181	36 519
5. Sabu Tengah	6	135	37	61	1 346	55 422
6. Sabu Timur	32	102	76	26	4 883	24 600
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>80</b>	<b>912</b>	<b>326</b>	<b>299</b>	<b>17 017</b>	<b>127 853</b>

**Tabel 6.7 Lanjutan**

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Rajjua	-	1	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	20	290	-	36	-	-
3. Sabu Liae	246	3 629	3	225	-	-
4. Sabu Barat	442	3 835	36	91	-	-
5. Sabu Tengah	15	4 582	4	79	-	-
6. Sabu Timur	50	2 953	-	162	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>773</b>	<b>15 290</b>	<b>43</b>	<b>593</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang	Siap Tebang	BelumSiapTebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Rajjua	-	-	-	-	-	-
2. Hawu Mehara	-	-	-	70	-	-
3. Sabu Liae	-	-	552	2 571	-	-
4. Sabu Barat	18	44	54	216	-	-
5. Sabu Tengah	-	-	275	2 359	-	-
6. Sabu Timur	-	-	116	933	-	-
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>18</b>	<b>44</b>	<b>997</b>	<b>6 149</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Tabel 6.8 Jumlah Usaha Kehutanan MenurutKecamatan dan Unit Usaha, 2013

Kecamatan	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Rumah Tangga (NRT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rajjua	3	-	-
2. Hawu Mehara	32	-	2
3. Sabu Liae	559	-	2
4. Sabu Barat	2 221	-	-
5. Sabu Tengah	1 094	-	-
6. Sabu Timur	670	-	1
<b>SABU RAIJUA</b>	<b>4 579</b>	<b>-</b>	<b>5</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KUPANG**

Jl. Timor Raya Km. 36 Oelamasi  
Telp. : - Email: bps5303@bps.go.id

Homepage : <http://www.kupangkab.bps.go.id> E-mail : bps5303@bps.go.id

